

3**PERAN CSR PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID 19****Dewi Retno Budiastuti****Ilmu Komunikasi – Universitas Bina Sarana Informatika****(Naskah diterima: 1 Januari 2021, disetujui: 30 Januari 2021)****Abstract**

The Covid 19 pandemic which started in Wuhan China and spread to more than 200 countries in the world, including Indonesia. This extraordinary incident that occurred in modern times has been going on for almost a year since China reported unknown pneumonia cases to WHO on December 31, 2019. Countries around the world have made and implemented several regulations to prevent its wider spread. Lockdowns, curfews, and large-scale social restrictions have been implemented in a number of countries. In Indonesia, several regions / regions have implemented Large-Scale Social Enforcement. Of course this action raises several problems, considering the culture and economy of the Indonesian people, where there are still some who have difficulty in accepting the impact of these regulations. CSR as a form of corporate activity is a breath of fresh air for people affected by Covid 19. In this article, several companies with CSR activities during this pandemic will explain.

Keyword: Covid 19, Corporate Social Responsibility, Role of CSR

Abstrak

Pandemi Covid 19 yang bermula dari Wuhan Cina dan menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia, termasuk Indonesia. Kejadian luar biasa yang terjadi pada masa modern ini sudah berlangsung hampir satu tahun sejak Cina melaporkan kasus – kasus pneumonia yang tidak dikenal ke WHO pada tgl 31 Desember 2019. Negara-negara di dunia membuat dan menerapkan beberapa peraturan demi mencegah penyebaran yang lebih luas. Pemberlakuan *lockdown*, jam malam, Pembatasan Sosial Berskala Besar dilakukan di sejumlah negara. Di Indonesia sendiri beberapa wilayah / daerah memberlakukan Pemberlakuan Sosial Berskala Besar. Tentu saja tindakan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, mengingat *culture* dan ekonomi masyarakat Indonesia yang dimana masih ada beberapa yang kesulitan dalam menerima dampak dari aturan tersebut. CSR sebagai salah satu bentuk aktifitas perusahaan, menjadi salah satu angin segar bagi masyarakat yang terdampak Covid 19. Dalam artikel ini akan dijelaskan beberapa perusahaan dengan kegiatan CSR di masa pandemi ini.

Kata Kunci: Covid 19, Corporate Social Responsibility, Peran CSR

I. PENDAHULUAN

Tahun 2019 hingga 2020 ini, Indonesia khususnya dan dunia mengalami pandemic global Covid 19 yang bermula dari Wuhan Cina dan menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Pandemic ini mengakibatkan jutaan manusia meninggal dunia hampir di seluruh dunia, selain hilangnya nyawa sektor lain pun terkena imbasnya. Negara – negara di dunia mengalami kesulitan di bidang ekonomi dan juga keamanan. Pemberlakuan *Lockdown*, demi mengantisipasi penyebaran Covid 19 dilakukan oleh beberapa negara di dunia. Setiati & Azwar (2020) menyebutkan, pandemi penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di dunia. Covid-19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan menular di Wuhan, China. Per 31 Maret 2020. Dilansir dari *kompas.com* tren, Pada Kamis (29/10/2020), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyampaikan bahwasanya kasus virus corona di kawasan Eropa telah melampaui 10 juta kasus sejak awal andemi. WHO menyebut saat ini Eropa kembali menjadi episentrum Covid-19. “Eropa berada di episentrum pandemi ini sekali lagi,” kata Direktur WHO Eropa, Dr. Hans Kluge, sebagaimana dikutip dari CNN.

Berikut ini sejumlah pembatasan yang dilakukan di negara-negara Eropa:

1. Perancis, Pada 30 Oktober 2020, Perancis melakukan *lockdown* nasional kedua. Dengan adanya *lockdown* nasional kedua ini, seseorang hanya boleh meninggalkan rumah untuk pergi bekerja, untuk membeli barang-barang penting, mencari bantuan medis, serta berolahraga selama satu jam dalam sehari.
2. Jerman Mulai 2 November 2020, Jerman kembali memberlakukan pembatasan di seluruh negeri mulai dari bioskop teater, gym, kolam renang, dan sauna. Restoran dan bar dibolehkan buka, namun hanya untuk melayani makanan yang dibawa pulang. Kontak sosial dibatasi hanya untuk dua keluarga, maksimal 10 orang. Acara besar dibatalkan dan tak ada keramaian di pertandingan olahraga.
3. Italia. Italia memberlakukan pembatasan selama satu bulan dimulai 26 Oktober 2020. Aturan ini akan meminta semua bar dan restoran di seluruh negeri tutup pukul 18.00. Gym, kolam renang, teater dan bioskop harus tutup, namun museum boleh dibuka. Pertemuan untuk pernikahan, pembaptisan, dan pemakaman dilarang. Adapun, sekolah dan tempat kerja dibolehkan

buka, namun sejumlah sekolah menengah diimbau beralih ke pembelajaran jarak jauh.

4. Belanda. Belanda memberlakukan penguncian selama empat minggu, mulai 14 Oktober 2020. Dengan adanya pembatasan ini semua bar, restoran, dan kedai kopi hanya dapat menyajikan makanan untuk dibawa pulang. Penjualan alkohol di toko-toko dan restoran akan dilarang setelah pukul 20.00 ke atas. Seluruh toko dan supermarket diharuskan tutup pukul 20.00 di seluruh negeri.
5. Ceko Republik Ceko menjadi negara pertama yang memberlakukan penguncian nasional baru, namun dengan aturan yang sama ketatnya dengan aturan *lockdown* sebelumnya. Dengan aturan ini, maka sekolah dan toko kecuali yang menjual perlengkapan penting akan ditutup hingga 3 November 2020.
6. Irlandia Irlandia kembali pada level tertinggi pembatasan virus corona pada 22 Oktober 2020. Pembatasan sendiri akan berlaku selama enam minggu. Dengan aturan ini, orang-orang diminta tinggal di rumah.
7. Inggris Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengumumkan lockdown nasional jilid II pada Sabtu (31/10/2020). Dengan adanya

lockdown kedua ini pub, restoran, gym, dan toko non-esensial harus tutup selama empat minggu mulai Kamis (5/11/2020).

8. Austria juga melakukan lockdown kedua setelah kasus melonjak dua minggu terakhir. Melansir dari Bloomberg, lockdown kali ini restoran, kafe dan hotel akan tutup kecuali makanan yang bisa dibawa pulang. Gym, bioskop dan teater juga akan tutup. Namun sekolah, salon dan toko non-esensial akan tetap buka. Masyarakat dilarang ke luar rumah pada malam hari. Aturan akan berlaku hingga akhir November 2020.

Disebutkan oleh Yunus & Rezki (2020) bahwa kegiatan *lockdown* merupakan bagian dari peraturan perundang-undangan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan yang membahas Keekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan di wilayah dilakukan melalui kegiatan pengamatan penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat terhadap alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan, serta respons terhadap Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dalam bentuk tindakan Keekarantinaan Kesehatan. Kegiatan *lockdown* ini sendiri diterapkan oleh Presiden Indonesia dalam rangka untuk menekan dan mengurangi tingkat penyebaran dari virus Covid-19 yang sudah

menyebarkan di Indonesia sejak 2 Maret 2020 lalu tersebut. Beberapa peraturan pemerintah tersebut, sebagaimana diinformasikan melalui Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertera di kemenkopmk.go.id, diantaranya adalah PP No 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19), dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19).

Ruang Lingkup dari peraturan tersebut yaitu:

1. Minimal: Peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat / fasilitas umum.
2. Pembatasan kegiatan harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, produktivitas kerja, dan ibadah penduduk serta pemenuhan dasar penduduk. Dalam PP Nomor 21 tahun 2020.

Pengusulan / Pelaksanaan nya adalah :

1. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar diusulkan oleh gubernur / bupati /

walikota kepada menteri urusan pemerintahan di bidang kesehatan,

2. Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan memperhatikan pertimbangan Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* / (Covid 19),
3. Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) dapat mengusulkan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan untuk menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah tertentu.
4. Apabila menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan menyetujui usulan Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) kepala daerah di wilayah tertentu wajib melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Pemerintah membuat dan menerapkan beberapa peraturan yang diharapkan dapat menekan penyebaran Covid 19, salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sektor yang paling berimbas dari PSBB itu diantaranya adalah sektor informal.

Ditambah lagi fenomena maraknya transportasi *online*, sebagaimana dilansir inet.detik.com. Di Indonesia, Gojek yang pertama menghadirkan aplikasi ojek online sebelum pesaing bermunculan. Mengubah cara orang memesan kendaraan dengan cepat dan mudah, cukup dengan *smartphone*. Biayanya pun bisa dikatakan terukur. Tahun 2011, Gojek sebenarnya sudah dirintis. Tapi barulah layanan itu melebat sejak peluncuran aplikasinya di ponsel Android dan iOS pada awal tahun 2015. Sektor – sektor *informal* seperti Para pengendara gojek, ojek pangkalan dan juga supir taxi, warung-warung, UMKM, dan mereka yang memiliki penghasilan harian yang paling merasakan dampak dari PSBB.

a. Sektor lainnya yang terkena dampak dari Covid 19 ini adalah dunia usaha. Di lansir dari money.kompas.com bahwa setidaknya ada 2 juta karyawan yang di PHK atau dirumahkan oleh perusahaannya akibat adanya pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan data Kemenaker per 20 April 2020, terdapat 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan kena PHK akibat terimbas pandemi corona ini. Adapun rincinannya, sektor formal 1.304.777 pekerja dirumahkan dari 43.690 perusahaan. Sementara yang terkena PHK mencapai 241.431

orang dari 41.236 perusahaan. Sektor informal juga terpukul karena kehilangan 538.385 pekerja yang terdampak dari 31.444 perusahaan atau UMKM (Karunia, 2020). Di tengah isu pandemic Covid 19, masih banyak perusahaan yang tetap mampu bertahan di tengah kondisi ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah perusahaan pug terkenal di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 709 per Oktober 2020. Secara keseluruhan, pertumbuhan jumlah perusahaan publik yang tercatat di BEI tahun ini tidak bertumbuh begitu pesat. Pada Januari 2020, perusahaan yang tercatat yakni sebanyak 674 perusahaan. Artinya, dalam 9 bulan hanya ada pertumbuhan 35 perusahaan. Berdasarkan data diatas, dunia usaha dalam hal ini perusahaan-perusahaan mengalami guncaungan yang ditengarai dengan banyaknya jumlah karyawan yang di PHK dan juga kurangnya penambahan jumlah perusahaan. Walaupun demikian masih banyak perusahaan-perusahaan yang cukup kuat dan tetap bisa melanjutkan usahanya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah berbasiskan studi literatur. Studi literatur sendiri adalah kegiatan melaku-

kan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, diantaranya buku-buku, arsip, majalah, dan jurnal atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui argumentasi-argumentasi yang ada. Dalam hal ini pengumpulan data-data tersebut menjadi sumber referensi untuk memperkuat teori yang ada dengan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan dalam masa pandemi Covid 19 ini.

III. HASIL PENELITIAN

Sebagaimana dilansir who.int, Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mengetahui dengan baik tentang virus COVID-19, penyakit yang disebabkan,

dan bagaimana penyebarannya. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan mencuci tangan atau menggunakan gosok berbasis alkohol sesering mungkin dan tidak menyentuh wajah Anda. Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi penting bagi Anda untuk juga mempraktikkan etika pernapasan (misalnya, dengan batuk ke siku yang tertekuk). Yurianto, (2020) menyebutkan di dalam Dewi (2020) bahwa coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.

Coronavirus bisa dikatakan sebagai suatu kejadian luar biasa yang terjadi di masa modern ini. di tengah sibuk dan hiruk pikuknya dunia, dengan berbagai macam kejadian mulai dari berkembangnya Cina menjadi kekuatan ekonomi baru hingga krisis pangan di Afrika dan Yaman. Kemajuan teknologi pun menjadi salah satu revolusi baru di dunia industri saat ini, manusia sedang mempersiapkan segala sesuatu demi terus memajukan ras umat manusia. Maka ketika Covid 19 ini datang dan merusak semua rencana, harapan dan keinginan-keinginan. Manusia dipaksa untuk beristiahat sejenak dari kesibukan yang tiada henti. Pandemi Covid 19 mempengaruhi

semua aspek-aspek kehidupan, aspek kesehatan yang paling utama terdampak dengan banyaknya korban nyawa yang meninggal akibat Covid 19. Aspek ekonomi adalah aspek kedua yang sangat terdampak, dengan diberlakukannya *lockdown* dan PSBB membuat beberapa negara menuju jurang resesi, kesulitan pangan juga dihadapi masyarakat yang sebelumnya sudah berada di ekonomi yang lemah dan Covid 19 ini memperparahnya. Aspek pendidikan pun juga demikian, demi menghambat tersebarnya Covid 19, sekolah-sekolah pun diliburkan. Guru dan siswa dipaksa untuk beradaptasi cara baru yaitu Pembelajaran Jarak Jauh. Di kota-kota besar dengan fasilitas dan akses yang mendukung tentu saja hal tersebut lebih mudah dibandingkan dengan mereka yang berada di daerah, dimana akses internet dan fasilitas masih banyak yang belum memadai.

CSR

Perusahaan-perusahaan yang masih terus bertahan pada masa pandemi Covid 19 ini, maka disinilah akan terlihat strategi dan tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat. Kegiatan CSR perusahaan memang belum lama dikenal oleh masyarakat, akan tetapi sejarah awal CSR dapat dikatakan sudah lebih dulu ada pada pertengahan hingga akhir tahun

1800 an, hal tersebut muncul dikarenakan ada kekhawatiran yang berkembang tentang kesejahteraan pekerja dan produktivitas di kalangan industrialis. Bowen dalam Wartick berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Sebagaimana ditekankan oleh Bowen, perusahaan sebagai suatu bagian dari masyarakat memiliki tanggung jawab sosial yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai dari masyarakat. Perusahaan harus mampu menangkap keinginan, nilai-nilai dan moral dari suatu kaum yang dengan itu maka perusahaan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Memang pada awalnya kegiatan CSR lebih kepada meredam gejolak yang ada di masyarakat, bukan kepada ingin menyelaraskan tujuan dan nilai-nilai dengan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan lebih jauh oleh Frynas (2009) yang melihat bahwa pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR antara lain umumnya karena alasan-alasan berikut :

1. Untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan
2. Sebagai investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan *image* yang positif

3. Bagian dari strategi bisnis perusahaan
4. Untuk memperoleh *license to operate* dari masyarakat setempat
5. Bagian dari *risk management* perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik.

Dalam implementasinya untuk menjalankan tanggung jawab sosial nya, perusahaan akan dihadapkan dengan pemangku kepentingan, yaitu dalam hal ini pihak-pihak yang akan berhubungan, menerima manfaat, dan mempengaruhi dan dipengaruhi. Kelompok ini kita sebut dengan stakeholders.

Jones menyebutkan dan mengklasifikasi *stakeholders* ini menjadi dua :

1. **Inside stakeholders**, terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Yang termasuk ke dalam kategori *inside stakeholders* adalah pemegang saham (*stockholders*), para manajer (*managers*), dan karyawan (*employees*).
2. **Outside stakeholders**, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak (*constituences*) yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang

dilakukan oleh perusahaan. Yang termasuk ke dalam kategori *outside stakeholders* adalah pelanggan (*customers*), pemasok (*suppliers*), pemerintah (*government*), masyarakat lokal (*local communities*), dan masyarakat umum secara *general* (*general public*).

Tabel 1. Imbalan dan Kontribusi Para Pemangku Kepentingan

Stakeholders pemangku kepentingan	Kontribusi ke perusahaan	Imbalan dari perusahaan
Inside stakeholders		
Pemegang saham	Uang dan modal	Dividen dari peningkatan harga saham
Para manajer	Kemampuan dan keahlian	Gaji, bonus, status, dan kekuasaan
Para karyawan	Kemampuan dan keahlian	Upah, gaji, bonus, promosi dan pekerjaan yang stabil
Outside stakeholders		
Pelanggan	Pembelian barang dan jasa	Kualitas, harga barang dan jasa
Pemasok	Input berkualitas tinggi	Pembelian input dengan harga wajar
Pemerintah	Peraturan	Pajak

Sumber: Dikutip dari Gareth R.Jones, 1995, *Organizational Theory: Text and Cases*. Addison-Wesley, halaman 22

Menurut Post 2002, secara simultan perusahaan akan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada pemangku kepentingan, di mana ke tiga jenis tanggung jawab tersebut harus dijalankan secara seimbang. Penekanan kepada salah satu

jenis tanggung jawab akan menyebabkan perusahaan berjalan tidak optimal. Ketiga jenis tanggung jawab tersebut mencakup : *economic responsibility*, *legal responsibility*, dan *social responsibility*. Post menggambarkan pelaksanaan ketiga jenis tanggung jawab secara berimbang pada bidang irisan di antara ketiga jenis tanggung jawab perusahaan seperti pada figur 1.

Economic Responsibility. Perusahaan korporasi dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, para pengelola perusahaan korporasi memiliki tanggung jawab ekonomi di antaranya kepada para pemegang saham dalam bentuk pengelolaan kepada perusahaan yang menghasilkan laba. Laba tersebut sebagian di antaranya akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan sebagian laba lainnya merupakan saldo/laba ditahan (*retained earning*) yang akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Selain bertanggung jawab terhadap pemegang saham. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para kreditor yang telah menyediakan pinjaman bagi perusahaan

Legal responsibility. Tujuan utama perusahaan korporasi didirikan adalah untuk menghasilkan laba, akan tetapi dalam

melaksanakan operasinya perusahaan korporasi harus mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Tujuan penegakan hukum adalah agar suatu perusahaan tidak dirugikan oleh tindakan perusahaan pesaing lainnya

Social Responsibility. Tanggung jawab ketiga yang harus dilaksanakan perusahaan adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility- CSR*), Kotler dan Lee memberikan rumusan sebagai berikut: "*corporate social responsibility is a a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources*".

Dalam definisi tersebut Kotler dan Lee menekankan bahwa Tanggung jawab sosial adalah suatu komitmen perusahaan untuk mengembangkan komunitas, meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui kebebasan perusahaan dalam mengambil tindakan melalui praktek-praktek bisnis. Bukan merupakan suatu kewajiban perusahaan seperti membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undangan di suatu negara. Juga harus dapat dipahami bahwa aktivitas tanggung jawab sosial haruslah perusahaan yang telah mentaati hukum.

Hubungan antara ragam tanggung jawab perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Figur 1 Ragam Tanggung Jawab Perusahaan



Sumber: Dikutip dari Post, Lawrence, dan Weber, 2002, *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*, edisi ke – 10, Mc Graw Hill, halaman 69.

Kegiatan CSR Perusahaan di Masa Pandemi

PT. Semen Baturaja

1. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) melalui Rumah Kreatif BUMN (RKB) Baturaja menggerakkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah masa pandemi Covid-19 untuk dapat membantu membangkitkan aktivitas pengusaha kecil menengah. Sejak tahun 1991, SMBR telah berkomitmen untuk menyalurkan dana kemitraan yang dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha oleh para pelaku usaha. Hingga saat ini, telah terdaftar lebih dari

2000 UMKM yang telah menjadi mitra binaan Perseroan.

2. Tak hanya membantu dalam permodalan usaha saja, Semen Baturaja juga secara rutin mengadakan berbagai program pelatihan manajemen, keterampilan, dan promosi serta aktif mensosialisasikan agar UMKM lebih mampu menyesuaikan diri dan responsif dalam melihat peluang bisnis selama pandemi Covid-19. “Melalui RKB Baturaja kita bantu para pelaku usaha belajar membuat masker, karena produk inilah yang dibutuhkan masyarakat saat ini” SMBR pun turut melibatkan UMKM yang menjadi mitra binaannya untuk memproduksi masker kain (non medis) yang merupakan salah satu bantuan dari Perseroan kepada sejumlah Satgas di masing-masing daerah seperti Kota Palembang, Kota Baturaja, dan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menggelar berbagai pelatihan melalui video conference sesuai protokol kesehatan Covid-19. Materi pelatihan yang diberikan pun sangat sesuai dengan situasi saat ini, seperti Branding Selama Masa Pandemi, Strategi Konten Marketing dan Copy Writing dan Pencatatan Keuangan Digital.
4. SMBR melalui RKB Baturaja juga bekerjasama dengan Tim Gapura Digital Google

Indonesia membuka kelas Focus Group Discussion (FGD) bagi UMKM yang menjadi mitra binaan RKB Baturaja. Agar para pelaku UMKM secara aktif dapat menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi di tengah Pandemi Covid-19 serta memberikan pendapat dan saran atas kendala yang dihadapi pelaku UMKM lainnya dengan dibantu fasilitator yang akan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi

5. Di tahun 2020 ini, SMBR melalui RKB Baturaja menggandeng OKU GO Indonesia sebagai salah satu mitra dalam pemasaran produk UMKM binaannya.
6. Semen Baturaja melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) melakukan penyemprotan disinfektan khususnya di daerah OKU untuk Kelurahan dan Desa yang berada di area ring 1 Pabrik Baturaja. Penyemprotan disinfektan dilakukan di 8 titik yang terdiri dari 2 Desa dan 6 Kelurahan yaitu Desa Laya, Desa Pusar, Kelurahan Sukajadi, Batu Kuning, Saung Naga, Tanjung Agung, Air Gading dan Talang Jawa. Penyemprotan disinfektan ini telah dilakukan sejak 28 Mei hingga 3 Juni 2020. Penyemprotan disinfektan dilakukan di berbagai fasilitas umum seperti Kantor Lurah,

Polsek, Camat, Tempat Ibadah dan Sekolah.

Sinar Mas

1. Sinar Mas memberikan bantuan berupa suplemen herbal bagi anggota Pewarta Foto Indonesia di Jakarta. Penyerahan dilakukan oleh *Managing Director* Sinarmas, Saleh Husin kepada Ketua PFI Pusat Resno Esnir dan Sekretaris Jenderal PFI, Hendra Eka. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian donasi setelah di bulan Oktober, Sinar Mas mendonasikan pula suplemen bagi jurnalis media siber yang tergabung dalam Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI).
2. Sinar Mas Land melalui BSD City kembali menyalurkan bantuan pangan kepada masyarakat dalam rangka membantu pemerintah untuk menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Bantuan berupa 1.000 paket bahan pangan yang berisi beras, gula, minyak goreng, sarden, dan kecap manis diserahkan secara simbolis oleh Kepala CSR PT BSD – *Sinar Mas Land*, Maria Chatarina Octaviana, kepada Sekretaris Daerah Provinsi Banten, Dr. Al Muktabar MSc, yang didampingi oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten, Nana Suryana S.T. MSi, di kantor

BPBD dan Pusdalops Banten pada Selasa (20/10)

3. Smartfren sebagai salah satu bagian dari Sinar Mas, membagikan 1.000 kartu perdana Kuota Nonstop kepada lima Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Paket ini diharapkan bisa membantu para siswa di sana melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi corona. Paket bantuan diserahkan kepada Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina, dan kemudian dibagikan ke SDN Sungai Andai 3, SDN Kuin Selatan 4, SDN Pemu-rus 1, SDN Seberang Mesjid 5, dan SDN Benua Anyar. “Smartfren, lewat Smartfren Community, bersinergi dengan Pemerintah Kota Banjarmasin untuk turut memastikan kemudahan, kelancaran, dan kepastian pendidikan masyarakat. Semoga melalui bantuan ini kegiatan belajar online di Banjarmasin dapat terlaksana dengan lancar, juga menguatkan semangat para siswa untuk meningkatkan prestasinya,” kata Dandy Andriana, *Regional Head* Kalimantan Smartfren, dalam pernyataan resmi. Selain membagikan 1.000 kartu perdana dengan kuota internet, Smartfren juga mengadakan Kelas Online sebagai wadah edukasi virtual untuk masyarakat umum. Kelas Online

yang digelar di YouTube sejak awal 2020 mengusung berbagai macam tema, mulai dari pendidikan, kreativitas, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

4. Yayasan Muslim Sinar Mas Land memberikan perhatian khusus kepada Forum Masjid Musala BSD City (FMMB) dengan menyumbangkan seribu masker dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan masjid dan musala. Sekretaris Yayasan Muslim Sinar Mas Land Muhammad Hendra Setiawan menyerahkan bantuan kepada Faisal Ahmad Mundji selaku Sekjen FMMB di Gedung *Green Office Park* (GOP) 1 BSD City

Kimia Farma

1. Dalam pelaksanaannya program CSR-nya, Kimia Farma mengacu pada empat pilar utama: *Healthy Program*, *Educational Program*, *Talent Program*, dan *Community Development* yang setiap kegiatannya tidak lepas dari strategi bisnisnya mengenai kesehatan. Contoh program CSR Kimia Farma adalah Program Bina Desa dan Program Kebun Hidroponik yang merupakan bagian dari salah satu pilar utama Kimia Farma, yaitu *Community Development*. Dalam program tersebut, Kimia Farma membantu

masyarakat yang sedang menganggur atau tidak memiliki kesibukan.

2. Program Klinik Apung. Program ini dilaksanakan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan layanan kesehatan di kawasan pelosok. Program CSR Kimia Farma ini berhasil menjadi salah satu layanan yang strategis untuk wilayah yang belum tersedia cukup akses kesehatannya. Bahkan, di masa pandemi Covid-19 pun, program ini tetap berlayar dan melayani ratusan pasien di pelosok Indonesia.
3. Program Pulau Sehat. Kegiatan program ini diawali dengan pemetaan masalah kesehatan dan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan terhadap masyarakat untuk mendukung masyarakat terkait hidup dan lingkungan yang sehat. Selama pandemi, Pulau Sehat ini menjadi Kawasan Cekal Corona dengan kegiatan deteksi dini, edukasi terkait Covid-19, dan upaya pendampingan masyarakat dalam kesiapsiagaan memutus rantai penularan Covid secara bersama.
4. Program Bidan Inspiratif yang merupakan bentuk kepedulian Kimia Farma terhadap dunia kesehatan, khususnya pada sosok bidan yang memiliki ide kreatif yang menginspirasi. Fokus awal Program Bidan

Inspiratif adalah *stunting* atau kondisi gagal pertumbuhan pada anak. Namun, dalam masa pandemi, fokus program dipertajam dan disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.

PT. Semen Baturaja, PT. Sinar Mas, dan Kimia Farma adalah tiga diantara beberapa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR, kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan keadaan, nilai-nilai yang ada di masyarakat. Pada masa pandemi Covid 19, peran CSR perusahaan sangat membantu mendukung program pemerintah. Membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi angin segar bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19.

IV. KESIMPULAN

Peran CSR perusahaan menjadi salah satu aspek bagi perusahaan untuk menunjukkan profil dan niat baik perusahaan kepada lingkungan dan komunitas. Bukan hanya lagi-lagi untuk mendapat keuntungan materi atau citra yang baik di mata masyarakat. Walaupun memang itu adalah hasil yang akan didapatkan jika suatu perusahaan memiliki nilai positif di mata masyarakat. Kegiatan CSR yang dilakukan suatu perusahaan adalah salah satu bentuk bagian dari komunitas bernegara dan

berbangsa, sebagai bagian dari suatu bangsa yang besar perusahaan diharapkan mampu membantu dan menjawab problematika atau masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Ketiga contoh perusahaan yang dijelaskan diatas yaitu PT. Semen Baturaja, Sinar Mas dan Kimia Farma menunjukkan bahwa sebagai perusahaan mereka sudah memberikan sumbangsih baik dalam bentuk materi, pelatihan UMKM dan program-program pengembangan masyarakat lainnya. Tentu saja diharapkan, kedepannya akan lebih banyak lagi perusahaan-perusahaan yang mengadakan aktifitas CSR, dan agar kegiatan CSR yang dibuat diharapkan sesuai dengan nilai-nilai masyarakat setempat dan juga dapat melihat fenomena dan kejadian yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Frynas, JG. 2009. *Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationals and Social Challenge*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jones dan M.Thomas. 1995. *Instrumental Stakeholders Theory A Synthesis of Ethics and Economics*. *Academy of Management Review*. Vol 20. No 2. April.
- Jones dan R.Gareth. 1995. *Organizational Theory: Text and Cases*. Addison – Wesley.
- Karunia, A. M. 2020. Dampak Covid-19, Menaker: Lebih dari 2 Juta Pekerja Di-PHK dan Dirumahkan. *Money.Kompas.Com*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2020/04/23/174607026/dampak-covid-19-menaker-lebih-dari-2-juta-pekerja-di-phk-dan-dirumahkan>
- Post, E. James dan Lawrence, T.Anne dan Webber serta James. 2002. *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics* . Edisi ke 10. McGraww Hill.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. 2020. *COVID-19 and Indonesia*. (April).
- Watrack, L.Steven dan Cochran, serta L.Philip. 1985. “The Evolution of the Corporate Social Performance Model”. *The academy of Management Review*. Vol.10. No.4 Oktober
- Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan *Lock Down* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Wartaekonomi.co.id. 2020. Adaptasi Program CSR Kimia Farma Selama Pandemi. <<https://www.wartaekonomi.co.id/read3>

- [06443/adaptasi-program-csr-kimia-farma-selama-pandemi](#)> (diakses 20 Desember 2020)
- Bps.go.id. 2020. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor (2 digit KBLI), 2000-2017.<<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/896>>(diakses 20 Desember 2020)
- Cnbcindonesia.com. 2020. Simak Penjelasan WHO Apa Itu Corona.<<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>>(diakses pada 20 Desember 2020)
- Who.int. 2020. Virus Corona.<https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1>(diakses pada 20 Desember 2020)
- Peraturan Pemerintah. 2019. Pembatasan Sosial Berskala Besar.<<https://www.kemendagri.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>>(diakses pada 20 Desember 2020)
- Kompas.com. 2020. Deretan Negara Eropa yang Kembali Lakukan Lockdown.<<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/01/150300165/deretan-negara-di-eropa-yang-kembali-lakukan-lockdown?page=all>>(diakses pada 19 Desember 2020)
- Wartaekonomi.co.id. 2020. Adaptasi Program CSR Kimia Farma Selama Pandemi.<<https://www.wartaekonomi.co.id/read306443/adaptasi-program-csr-kimia-farma-selama-pandemi>>(diakses pada 20 Desember 2020)
- Detik.net. 2017. Awal Mula Transportasi Online Menjamur di Indonesia.<<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>>(diakses pada 20 Desember 2020)
- Semenbaturaja.co.id. 2020. Semen Baturaja Dorong UMKM Terus Produktif ditengah Pandemi Covid 19<<https://semenbaturaja.co.id/semen-baturaja-dorong-umkm-terus-produktif-ditengah-pandemi-covid-19/>>(diakses pada 19 Desember 2020)
- Semenbaturaja.co.id. 2020. Cegah Covid 19, SMBR Gelar Program Penyemprotan Disinfektan di Sekitar Wilayah Ring 1 Pabrik Baturaja. 2020.<<https://semenbaturaja.co.id/cegah-covid-19-smbr-gelar-program-penyemprotan-disinfektan-di-sekitar-wilayah-ring-i-pabrik-baturaja/>>(diakses pada 19 Desember 2020)
- Sinar Mas. 2020. Sinar Mas Donasikan Suplemen Herbal Bagi Jurnalis Foto.<<https://www.sinarimas.com/blog/?p=3073>>(diakses 19 Desember 2020)
- Sinar Mas. 2020. Sinar Mas Land Salurkan Bahan Pangan Kepada Pemprov Banten.<<https://www.sinarimas.com/blog/?p=3016>>(diakses 19 Desember 2020)